

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian verifikatif dimana penelitian verifikatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menguji kebenaran dari suatu pengetahuan dengan jalan mengamati, mencatat dan menjelaskan hal-hal yang berhubungan dengan obyek penelitian (Sugiyono, 2004;38). Menurut tujuan eksplanasinya penelitian ini termasuk jenis penelitian asosiatif kausal dimana penelitian asosiatif kausal merupakan penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Berdasarkan data yang dikelolah penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dimana penelitian ini menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik (Indriantoro, 2002;12).

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap karyawan *outsourcing* yang ada di PT. Rajasaputra Jayaperkasa, yang berlokasi di Jl. Romokalisari No.82 H-K, Surabaya.

Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2004;72).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan *outsourcing* yang ada di PT. Rajasaputra Jayaperkasa yang berjumlah 92 orang. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut :

Table 3.1
Data Populasi

No	Unit	Populasi
1	Salon Jadi	20
2	Rakit Box	16
3	Woofer	21
4	DVD & TV	12
5	Gudang	8
6	TN & TP	15
	Jumlah	92

Sumber : Data Primer (2010)

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian ini menjadi gambaran dari populasi, maka sampel yang diambil harus *representatief* yaitu dapat mewakili populasi dalam arti sama karakteristik yang ada pada populasi dapat dicerminkan dari sampel yang diambil.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan table krecjie, didasarkan atas kesalahan 5 % dengan kepercayaan 95 % terhadap populasi.

Populasi yang digunakan adalah 92 Orang, maka karyawan *Outsourcing* yang diambil sebagai sampel sebanyak 76 orang (table krecjie, Sugiyono, 2004;81)

Teknik sampel yang digunakan adalah *proportionate cluster random sampling* yaitu teknik memilih sampel dari kelompok populasi yang relatif besar dan tersebar luas (Suharyadi dan Purwanto, 2004;76). Adapun pemilihan sampelnya adalah sebagai berikut :

Table 3.2
Perhitungan jumlah sample penelitian

No	Unit	Populasi	Sampel
1	Salon Jadi	$\frac{20}{92} \times 76$	17
2	Rakit Box	$\frac{16}{92} \times 76$	13
3	Woofers	$\frac{21}{92} \times 76$	17
4	DVD & TV	$\frac{12}{92} \times 76$	10
5	Gudang	$\frac{8}{92} \times 76$	7
6	TN & TP	$\frac{15}{92} \times 76$	12
	Jumlah		76

1.4. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional menerangkan bagaimana mengukur atau mengopersikan suatu konsep. Adapun definisi opsional dari variabel penelitian ini adalah

1. Kepemimpinan (X1)

Kepemimpinan adalah pendapat responden terhadap sifat dan sikap pemimpin langsung dalam menggerakkan segala sumber yang ada pada PT. Rajasaputra

Jayaperkasa sehingga dapat didayagunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, terdiri atas indikator-indikator

- 1) Kemampuan dalam kedudukanya sebagai pengawas
- 2) Kebutuhan akan prestasi dalam pekerjaan
- 3) Kecerdasan dalam pemikiran kreatif dan daya pikir
- 4) Ketegasan dalam memecahkan masalah
- 5) Kepercayaan diri yang tinggi
- 6) Inisiatif dalam mengembangkan serangkaian kegiatan

2. Kepuasan Kerja (X2)

Kepuasan kerja adalah pendapat responden terhadap keadaan emosional yang menyenangkan atau tidak menyenangkan dengan mana karyawan memandang pekerjaannya, yang meliputi indikator-indikator sebagai berikut :

- 1) Kepuasan terhadap Kompensasi
- 2) Kepuasan terhadap pekerjaan
- 3) Rekan kerja
- 4) Kesempatan Promosi

3. Motivasi Kerja (X3)

Motivasi kerja adalah Pendapat responden terhadap kondisi yang membuat karyawan mempunyai kemauan/kebutuhan untuk mencapai tujuan tertentu melalui pelaksanaan suatu tugas. yang meliputi indikator-indikator sebagai berikut

- 1) Motivasi untuk Prestasi
- 2) Kebutuhan akan pengakuan status
- 3) Motivasi dalam bertanggung jawab

- 4) Kebutuhan untuk berkembang/kemajuan untuk memperoleh peningkatan karier

4. Kinerja Karyawan (Y)

Kinerja adalah pendapat atasan langsung responden terhadap hasil kerja yang dicapai responden dalam melaksanakan tugas–tugas yang dibebankan kepadanya dengan obyek penilaian sebagai berikut :

- 1) Kualitas hasil kerja
- 2) Kuantitas yang dihasilkan
- 3) Ketepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan
- 4) Komitmen kerja dengan perusahaan

3.5. Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel dilakukan dengan alat bantu kuisioner yang diisi oleh para responden. Pengukuran kuisioner dalam penelitian ini menggunakan skala likert untuk persepsi responden tersebut. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial

(Sugiyono, 2004;86). Untuk Pengukuranya adalah sebagai berikut :

Untuk jawaban STS memperoleh skor 1

Untuk jawaban TS memperoleh skor 2

Untuk jawaban R memperoleh skor 3

Untuk jawaban S memperoleh skor 4

Untuk jawaban SS memperoleh skor 5

3.6. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

3.6.1 Data Primer

Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab penelitian atau berhubungan langsung dengan permasalahan yang diteliti.

Data primer yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan variabel kepemimpinan, kepuasan kerja dan motivasi, dan kinerja karyawan. Data ini didapatkan dari kuesioner yang telah dipersiapkan dulu oleh peneliti dan dijawab para responden. Adapun responden yang menjawab kuesioner tersebut adalah karyawan *outsourcing* yang ada di PT. Rajasaputara Jayaperkasa.

3.6.2 Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang didapat oleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data ini dapat diperoleh melalui literatur, jurnal, dan sumber-sumber yang mendukung penelitian ini. Selain itu, data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan yang berguna sebagai tambahan argumen logis.

Adapun data sekunder yang diperoleh oleh peneliti yaitu dokumen perusahaan berupa profil perusahaan yang terdiri dari visi, misi, struktur perusahaan dan data karyawan yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.7. Teknik Pengambilan Data

Dalam pengambilan data metode yang digunakan adalah kuisisioner yaitu pengambilan data dilakukan dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan kepada karyawan *outsourcing* yang ada di PT. Rajasaputra Jayaperkasa untuk diisi agar memperoleh jawaban langsung dari responden.

3.8. Pengujian Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini memakai alat bantu kuisisioner dalam mengumpulkan data primer, untuk pengujian penelitian ini digunakan uji Validitas dan Reliabilitas.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat validitas atau kelebihan suatu instrument, suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrument yang kurang valid berarti mempunyai validitas rendah, (Arikunto, 2002;144).

“Syarat minimum dapat dinyatakan valid bila nilai koefisien korelasi sama dengan 0,30 atau lebih besar dan dinyatakan tidak valid bila koefisien korelasi kurang dari 0,30.(Sugiyono, 2004;115).

Rumus korelasi product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

X = skor item pertanyaan

Y = skor total pertanyaan

XY = skor pertanyaan dikalikan dengan skor total

N = Jumlah responden

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indek yang menunjukkan sejauhmana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diambilkkan. (Azwar, 2001;09). Instrument dikatakan reliabel apabila nilai alpha yang diperoleh dari analisis lebih besar dari nilai alpha standart (Crobach Alpha > 0.60) maka dapat dikatakan reliabel (Nunnally dalam Ghozali, 2001;132).

Rumus koefisien reliabilitas Alpha Cronbach, sebagai berikut

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

α : Koefisien reliabilitas yang dicari

k : Jumlah butir pertanyaan/pernyataan

$\sum s_i^2$: Jumlah varians butir pertanyaan

S_t^2 : Jumlah Responden

3.9. Uji Asumsi Klasik

3.9.1 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas

Pengujian ada tidaknya gejala multikolinearitas dilakukan dengan memperhatikan nilai matriks korelasi yang dihasilkan pada saat pengolahan data serta nilai VIF (*Variance Inflation Faktor*) dan *Tolerancenya*. Apabila nilai matriks korelasi tidak ada yang lebih besar dari 0,5 maka dapat dikatakan data yang akan dianalisis terlepas dari gejala multikolinearitas. Kemudian apabila nilai VIF berada dibawah 10 dan nilai Tolerance mendekati 1, maka diambil kesimpulan bahwa model regresi tersebut tidak terdapat problem multikolinearitas.

3.9.2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasarat yang terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Ada beberapa metode pengujian yang biasa digunakan diantaranya yaitu Uji Park, Uji Glesjer, Melihat pola Grafik Regresi, dan Uji Koefisien Korelasi Spearman. Pada pembahasan ini akan dilakukan Uji Heteroskedastisitas dengan menggunakan Uji Park dengan langkah sebagai berikut:

1. Melakukan regresi terhadap model persamaan yang diajukan sehingga diperoleh nilai residu sebagai variabel baru.
2. Hasil residual yang didapatkan kemudian dikuadratkan dan diubah menjadi bentuk log natural.
3. Transformasikan semua variabel bebas kedalam bentuk logaritma natural
4. Melakukan regresi logaritma residual kuadrat sebagai dependen variabelnya terhadap logaritma variabel bebas.
5. Melakukan identifikasi terhadap, nilai t dengan kriteria sebagai berikut.
 - 1) Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau nilai prob. Sig. $< 0,05$ maka asumsi homokedastisitas ditolak atau data terkena Heteroskedastisitas
 - 2) Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau nilai prob. Sig. $> 0,05$ maka asumsi homokedastisitas diterima atau data bebas Heteroskedastisitas.

1.3.2. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan Uji Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika d lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$ maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.

2. Jika d terletak antara dU dan $(4-dU)$, maka hipotesis diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
3. Jika terletak antara dL dan dU atau di antara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti Nilai d_u dan d_l dapat diperoleh dari Tabel Statistik Durbin Watson yang bergantung banyaknya observasi dan banyaknya variabel yang menjelaskan.

Rumus Uji Durbin Watson sebagai berikut :

$$d = \frac{\sum (e_n - e_{n-1})^2}{\sum e_x^2}$$

Keterangan :

d = nilai Durbin-Watson

e = residual

3.9.4 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Jika analisis menggunakan metode parametric, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi, yaitu data berasal dari distribusi yang normal. Jika data tidak berdistribusi normal, atau jumlah sampel sedikit dan jenis data adalah nominal atau ordinal maka metode yang digunakan adalah statistic nonparametric. Dalam pembahasan ini akan digunakan uji *One Sample*

Kolmogrov-Smirnov dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.

3.10. Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi linier beranda. Uji t untuk uji secara parsial dan uji F untuk uji secara simultan. Rumus tersebut adalah sebagai berikut :

Rumus Reresi Berganda :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Terikat (kinerja)

X₁ = Variabel kepemimpinan

X₂ = Variabel kepuasan kerja

X₃ = Variabel Motivasi

a = Konstanta

β₁ = Koefisien Regresi Variabel X₁

β₂ = Koefisien Regresi Variabel X₂

β₃ = Koefisien Regresi Variabel X₃

e = Ralat kesalahan

3.10.1. Uji Hipotesis

1. Dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel

Apabila $F_{\text{tabel}} > F_{\text{hitung}}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

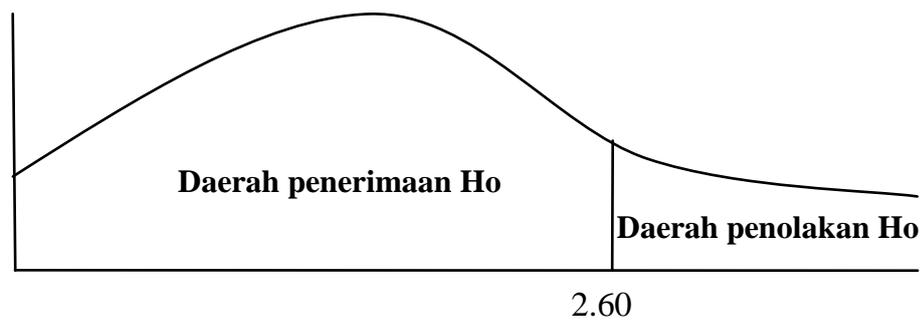
Apabila $F_{\text{tabel}} < F_{\text{hitung}}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

2. Dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi

Apabila probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Apabila probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Gambar 3.2
Uji F



3. Variabel Dominan

Untuk melihat variabel yang berpengaruh dominan disini dengan melihat besarnya nilai r^2 . Jika nilai r^2 terhadap variabel kepuasan kerja mempunyai nilai yang paling besar maka hipotesis ketiga terbukti.